

InternationalMedia

JUMAT 20 JANUARI 2023

HARGA ECERAN DALAM KOTA RP2500, LUAR KOTA+ONGKOS KIRIM



KETUA PARLEMEN KORSEL KUNJUNGI KOMPLEKS PARLEMEN INDONESIA

Ketua DPR Puan Maharani (ketujuh kanan) mendampingi Ketua Majelis Nasional Republik Korea Kim Jin-pyo (kedelapan kanan) dan jajarannya saat berkeliling kompleks Parlemen di Senayan, Jakarta, Kamis (19/1). Kunjungan parlemen Korea Selatan tersebut bertujuan mempererat kerja sama bilateral Indonesia dan Korea, khususnya kerjasama antarparlemen.

LPSK Khawatir Tuntutan Eliezer Bikin Orang Ogah Jadi Justice Collaborator

LPSK menilai tuntutan JPU terhadap Bharada E jadi preseden buruk. Orang akan berpikir dua kali jadi justice collaborator karena dianggap tak ada gunanya.

JAKARTA (IM) - Wakil Ketua Lembaga Perlindungan Saksi Korban (LPSK) Edwin Partogi mengatakan, baru kali pertama seorang pelaku yang direkomendasikan sebagai justice collaborator oleh LPSK dituntut lebih berat dari pelaku lain.

Edwin mengomentari tuntutan terhadap Richard Eliezer atau Bharada E dalam kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. Bharada E dituntut 12 tahun penjara, sedangkan tiga pelaku lainnya, yaitu Putri Candrawathi, Kuart Ma'ruf, dan Ricky Rizal dituntut 8 tahun penjara.

"Ini baru pertama kali tuntutan lebih tinggi dari pelaku lainnya," ujar Edwin saat dihubungi

melalui telepon, Kamis (19/1).

Edwin mengatakan, dalam kasus-kasus sebelumnya, seperti kasus korupsi dan kasus narkoba, seseorang yang direkomendasikan sebagai justice collaborator oleh LPSK selalu mendapat keringanan tuntutan. Begitu juga dalam putusan hakim.

Seorang justice collaborator selalu mendapatkan vonis lebih ringan dari pelaku lain.

"Dikabulkan oleh hakim lebih ringan, pada kasus korupsi, pada kasus narkoba juga," katanya.

Tuntutan JPU terhadap Richard Eliezer menjadi preseden buruk dalam pengungkapan kasus-kasus besar lainnya. Para pelaku akan berpikir dua kali untuk menjadi seorang justice

► Bersambung ke hal 11

Kasus Pemerksaan di Kemenkop UKM

Mahfud MD Minta Propam Polri Periksa Penyidik Polresta Bogor

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam), Mahfud MD, meminta Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri agar memeriksa penyidik Polresta Bogor yang menangani kasus pemerksaan pegawai perempuan di Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM).

Mahfud menyebut bahwa penyidik dari Polresta Bogor sejak awal sangat tidak profesional dalam menangani kasus tersebut.

"(Penyidik) telah mengeluarkan SP3 (surat perintah pengh-

entian penyidikan) dengan surat yang berbeda, ke alamat yang berbeda, dan alasan yang berbeda pula," ujar Mahfud dalam siaran pers Youtube Kemenko Polhukam, Rabu (18/1) malam.

Mahfud mengatakan, penyidik menyebutkan kepada jaksa bahwa kasus SP3 karena restorative justice. Tetapi, surat pemberitahuan kepada korban menyatakan bahwa SP3 dikeluarkan karena tidak cukup bukti.

"Satu kasus yang sama, diberi alasan yang berbeda kepada pihak yang berbeda," kata Mahfud.

► Bersambung ke hal 11

KPK Setop Laporan Dugaan Suap Ferdy Sambo ke Petugas LPSK

JAKARTA (IM) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menghentikan proses hukum atas laporan atas upaya Ferdy Sambo menyuap petugas LPSK. Kasusnya dihentikan karena tidak ada bukti pendukungnya.

Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri, memastikan, bahwa KPK telah menindaklanjuti laporan dugaan upaya memberi suap yang dilakukan Ferdy Sambo kepada petugas Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun hasilnya, tidak ada bukti terkait upaya suap dari Ferdy Sambo ke LPSK.

"Kami sudah kerjakan lapo-

ran itu ya, bahkan kami juga langsung melakukan klarifikasi kan terhadap LPSK sudah kami sampaikan di bulan Agustus yang lalu, tetapi kemudian kan tidak menemukan terkait data-data informasi yang mendukung adanya dugaan tindak pidana," kata Ali Fikri di kantornya, Jalan Kuningan Persada, Jakarta Selatan, Kamis (19/1).

Karena tidak ditemukan data dan informasi pendukung, KPK menghentikan proses laporan upaya dugaan suap Ferdy Sambo ke LPSK. Sebab, untuk meningkatkan proses laporan ke tahap penelidi-

kan, KPK harus menemukan bukti awal adanya dugaan tindak pidana korupsi.

"Yang pertama apakah itu ada tindak pidana atau tidak, kan begitu. baru kemudian berikutnya apakah itu korupsi atau bukan, sehingga dengan data yang minim itu kami simpulkan sejauh ini kemudian blm terpenuhi unsur-unsur itu. Sehingga sudah selesai ya begitu," ungkapnya.

Ali menjelaskan, laporan dugaan suap Ferdy Sambo ke LPSK yang diterima KPK sangat minim data dan informasi.

► Bersambung ke hal 11

Geger Keracunan di Bekasi, Ternyata Ada 3 Jenazah di Rumah Tersangka di Cianjur

CIANJUR (IM) - Ditemukan tiga jenazah dari dua rumah Wowon (60) alias WWN dan Solihin (70) alias S di Kampung Babakan Mande, Desa Gunungsari, Kecamatan Ciranjang, Cianjur.

Ketiga jenazah itu diduga korban lain yang dibunuh

Wowon, yang sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana dengan modus meracuni satu keluarga di Bantar Gebang, Bekasi.

Wowon dan S diamankan polisi pada Senin (16/1)

► Bersambung ke hal 11



BANK INDONESIA NAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo (ketiga kiri) berbincang dengan Deputi Gubernur Senior Destry Damayanti (ketiga kanan) dan para Deputi Gubernur (kiri ke kanan) Judo Agung, Dody Budi Waluyo, Doni P Joewono dan Aida S Budiman sebelum menyampaikan keterangan pers di Kantor Pusat BI, Jakarta, Kamis (19/1). Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada 18-19 Januari 2023 memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan BI atau BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi 5,75 persen.

IDN/ANTARA

TIDAK TERBIT
PEMBACA yang budiman, sehubungan dengan Tahun Baru Imlek 2574 yang jatuh pada hari Minggu, 22 Januari 2023, International Media tidak terbit pada hari Senin dan Selasa, 23 dan 24 Januari 2023. Harian ini akan terbit kembali seperti biasa pada hari Rabu, 25 Januari 2023. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, agar menjadi maklum. Terima kasih. Hormat kami, Redaksi

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Memupuk Karma Baik dengan Membawa Manfaat bagi Semua Makhluk secara Luas (Master Cheng Yen)

intiland

Bagus™
Multi Purpose Plastic Storage Bag
Zipper Bag

ASALTAU!
Ditemukan, Ada 92 Sarang dan 256 Telur Titanosaurus



AHLI paleontologi yang bekerja di India membuat temuan spektakuler.

Mereka menemukan tempat penetasan fosil dinosaurus dengan 92 sarang dan 256 telur milik koloni raksasa pemakan tumbuhan titanosaurus.

Sebuah studi tentang sarang dan telur seukuran bola bowling.

Temuan ini mengungkapkan informasi secara detail tentang kehidupan saurpoda kolosal berleher panjang yang pernah hidup lebih dari 66 juta tahun yang lalu, di wilayah yang sekarang menjadi India.

Telur-telur tersebut, yang berdiameter

► Bersambung ke hal 11

NANO POLISH®
IDM000144822
SANDIMAS

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
HKD	1.977,00	1.892,00
SGD	11.526,00	11.326,00
AUD	10.522,00	10.322,00
EUR	16.528,00	16.283,00
USD	15.215,00	15.015,00
GBP	18.896,00	18.581,00

Kamis 19 Januari 2023 16.00 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>